

## **Faktor kesulitan membaca pemahaman teks cerita bahasa jawa peserta didik kelas V sekolah dasar**

**Siti Aminah Nur Hidayah.<sup>1\*</sup>,Joko Daryanto.<sup>2</sup>, and Idam Ragil Widiyanto Atmojo<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP UNS, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 449,Pajang Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia.

[\\*Sitiaminahnh@student.uns.ac.id](mailto:Sitiaminahnh@student.uns.ac.id)

**Abstract.** This research is motivated by observation and interview data which indicate there are problems at school regarding the low reading comprehension skills of fifth grade students at SDN Tegalayu Surakarta in the 2022/2023 academic year. To overcome these problems, the researcher conducted a qualitative study with the aims of: (1) To describe the difficulties in understanding Javanese texts (2)to explain the factors that cause difficulties in understanding Javanese texts.This research was conducted on teachers and students of class V SDN Tegalayu Surakarta. In this research, a qualitative descriptive approach was used, and observation, interviews, and documentation studies were used to collect data.Source triangulation and triangulation techniques are used to test the validity of the data.From the research, data were obtained in the form of difficulties experienced by students, namely difficulties in interpreting words, difficulties in making new sentences using words in the text of the story and difficulty answering questions according to the contents of the story. While the factors that affect the difficulty of reading comprehension skills are intellectual factors, psychological factors, environmental factors and physiological factors.

**Keywords :** skills, read,understanding,story, elementary school, java.

### **1.Pendahuluan**

Empat kompetensi berbahasa tersebut, salah satu kompetensi yang harus dikembangkan adalah membaca.Peserta didik terampil dalam membaca akan dapat menunjang keterampilan yang lain yaitu, menyimak, berbicara, dan menulis[1].Keterampilan yang penting untuk di pelajari salah satunya adalah membaca.Membaca penting untuk dikuasai peserta didik terutama di sekolah dasar karena hampir sebagian besar kegiatan peserta didik melibatkan kegiatan membaca[2].Membaca merupakan keterampilan berharga dapat digunakan sepanjang hidup.Membaca merupakan suatu kegiatan yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Dalam dunia pengetahuan ada beberapa jenis membaca yang perlu dipelajari, salah satunya yaitu membaca pemahaman[3].Pemahaman secara menyeluruh terhadap suatu bacaan dengan menghubungkan pengetahuan lama dan baru yang dipengaruhi oleh daya nalar dan pandangan pembaca disebut juga membaca pemahaman[4].Peserta didik yang tidak dapat menguasai keterampilan membaca pemahaman dengan baik akan mengalami masalah dalam pembelajaran karena hampir setiap kegiatan pembelajaran melibatkan kegiatan membaca [5].Salah satunya pemahaman pada cerita bahasa Jawa perlu untuk mengatasi kesulitan yang dialami peserta didik kelas V SDN Tegalayu Surakarta. Penelitian ini dilakukan melalui faktor - faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman.Membaca pemahaman yaitu keahlian seseorang dalam mengaplikasikan teks yang dibacanya hingga mencapai batas pemahaman yang ditargetkan[6].Kesulitan yang dialami dalam membaca pemahaman seringkali terjadi pada peserta

didik yang menduduki bangku sekolah dasar. Pendidikan peserta didik dipengaruhi oleh kesulitan memahami bacaan ini.

Penelitian dengan metode observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti di tanggal 10 November 2022 dengan mengamati peserta didik kelas V SDN Tegalayu Surakarta pada saat membaca teks bacaan mata pelajaran bahasa Jawa, adanya permasalahan di lapangan yang menunjukkan kurangnya keterampilan dalam membaca pemahaman pada peserta didik kelas V di SDN Tegalayu Surakarta ajaran 2022/2023. Hasil wawancara dengan guru kelas yang telah dilaksanakan pada tanggal 10 November 2023 menyatakan bahwa peserta didik rendah pada kemampuan memahami bacaan terlebih pada mata pelajaran bahasa Jawa. Semester II pada tahun ajaran 2022/ 2023 peserta didik kelas V di SDN Tegalayu Surakarta akan mempelajari mata pelajaran bahasa Jawa yaitu bab V pendidikan, bab VI cirta legenda, bab VII kepahlawanan, bab VIII kesenian. Hasil penelitian menggunakan metode observasi dan wawancara yang telah terlaksana pada semester II diperkirakan akan ada kesulitan yang dialami peserta didik kelas V mengenai keterampilan dalam membaca pemahaman teks cerita. Pada bab VI Cirta Legenda di kompetensi dasar 3.2 memahami cerita legenda. Pada bacaan "Sunan Kalijaga dan Kayu Jati" yang dapat dijadikan objek penelitian. Penulis memiliki minat untuk melaksanakan penelitian sesuai permasalahan yang dialami peserta didik kelas V SDN Tegalayu Surakarta. Salah satu tujuan pada penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui profil keterampilan dan faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta didik untuk mengetahui mengenai apa yang sudah dibaca. Tujuan lainnya adalah untuk menumbuhkan keahlian guru dalam membeli pengajaran bahasa Jawa.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis kualitatif [7]. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V dan Guru kelas SDN Tegalayu Surakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dimulai dari pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian dipaparkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen dalam subjek penelitian kelas V SDN Tegalayu Surakarta. Hasilnya dijelaskan lalu dianalisis kemudian diperoleh hasil. Berikut pemaparan hasil analisis keterampilan membaca dalam pemahaman yang dilakukan kepada subjek :

### A. Faktor Fisiologis didapatkan dari observasi :

Subjek	Indikator gangguan bicara				Indikator gangguan pendengaran		Indikator gangguan penglihatan			Skor	Keterangan
	1	2	3	4	1	2	1	2	3		
1.	v	v	v	v	v	v	V	v	v	9	Mampu
2.	v	v	v	v	v	v	-	v	v	8	Mampu
3.	v	-	v	v	v	v	V	v	v	8	Mampu
4.	v	v	v	v	v	v	V	-	-	7	Mampu
5.	v	-	v	-	v	v	-	-	-	4	Tidak mampu
6.	v	v	v	v	v	v	V	v	v	9	Mampu
7.	v	v	v	v	v	v	V	v	v	9	Mampu
8.	v	v	v	v	v	v	V	v	v	9	Mampu
9.	v	v	v	v	v	v	-	v	v	8	Mampu
10.	v	-	v	-	v	v	-	-	-	4	Tidak mampu
11.	v	v	v	v	-	-	V	v	v	7	Mampu
12.	v	v	v	v	v	v	V	-	-	7	Mampu
13.	v	v	v	v	v	v	V	v	v	9	Mampu
14.	v	v	v	v	v	v	V	v	v	9	Mampu
15.	v	v	v	v	v	v	V	v	v	9	Mampu
16.	v	v	v	v	-	-	V	v	v	7	Mampu
17.	v	v	v	v	v	v	V	v	v	9	Mampu

Hasil tabel diatas diperoleh kesimpulan yaitu faktor yang memberi pengaruh pada keterampilan membaca pemahaman terkait faktor fisiologis dengan skor maksimal 9 yang didapat dari 9 deskriptor penentu kemampuan faktor fisiologis peserta didik. Penilaian peserta didik yang mendapatkan 0 – 4 skor maka, peserta didik tidak mampu memenuhi faktor fisiologis. Dilihat dari hasil dan penjabaran ada 15 peserta didik memenuhi faktor fisiologis dan 2 peserta didik yang tidak memenuhi faktor fisiologis. Oleh karena itu 2 dari 17 peserta didik mengalami kendala pada faktor fisiologis. Faktor fisiologis perlu diperhatikan karena bentuk kesiapan proses pembelajaran, memperlancar jalannya pembelajaran, dan mempermudah peserta didik dalam memperoleh ilmu baru. Teori hukum kesiapan menurut Thorndike yang menjelaskan bahwa kesiapan belajar merupakan suatu kondisi perkembangan yang harus dicapai untuk memperoleh pelajaran baru. Teori ini menjelaskan terdapat empat kesiapan yang perlu diperhatikan yaitu kesiapan mental, tujuan fisik dan situasi[8].

B. Faktor Intelektual yang didapatkan dari studi dokumentasi:

Subjek	KKM	Indikator kata		Indikator kalimat		Indikator jawaban		Skor	Keterangan
		N	T	N	T	N	T		
1.	70	67	-	60	-	80	v	1	Tidak mampu
2.	70	47	-	40	-	50	-	0	Tidak mampu
3.	70	47	-	50	-	30	-	0	Tidak mampu
4.	70	34	-	50	-	20	-	0	Tidak mampu
5.	70	20	-	30	-	30	-	0	Tidak mampu
6.	70	20	-	40	-	20	-	0	Tidak mampu
7.	70	80	v	80	v	100	v	3	Mampu
8.	70	27	-	50	-	40	-	0	Tidak mampu
9.	70	40	-	60	-	50	-	0	Tidak mampu
10.	70	20	-	40	-	30	-	0	Tidak mampu
11.	70	74	v	70	v	80	v	3	Mampu
12.	70	14	-	50	-	20	-	0	Tidak mampu
13.	70	80	v	70	v	80	v	3	Mampu
14.	70	67	-	60	-	50	-	0	Tidak mampu
15.	70	47	-	60	-	50	-	0	Tidak mampu
16.	70	74	v	60	-	80	v	2	Mampu
17.	70	20	-	50	-	20	-	0	Tidak mampu

Inteligensi sebagai cara berpikir yang terdiri dari memahami situasi yang diberikan dan bertindak sesuai dengannya. Studi ini menunjukkan bahwa kecerdasan yang ditunjukkan oleh IQ dan peningkatan remedial membaca rata-rata secara umum berkorelasi positif[9]. Merujuk pada hal tabel diatas dapat diperoleh sebuah kesimpulan yaitu faktor yang memberi pengaruh keterampilan membaca pemahaman terkait faktor intelektual dengan KKM 70. Peserta didik yang memperoleh hasil nilai dibawah KKM maka, peserta didik tidak memenuhi faktor intelektual. Hasil dari tabel ada 4 peserta didik yang memenuhi faktor intelektual dan 13 peserta didik yang tidak memenuhi faktor intelektual. Oleh karena itu 13 dari 17 peserta didik mengalami kendala pada faktor intelektual. Faktor intelektual yaitu salah satu kemampuan yang paling mempengaruhi kemampuan membaca peserta didik. Peserta didik pada saat membaca beberapa kata menjadi kalimat kesulitan dalam mengetahui arti ataupun maknanya, menjelaskan ulang dengan membuat kalimat baru menggunakan kata yang ada pada teks, dan kesulitan menjawab pertanyaan yang tidak memerlukan pemahaman yang berhubungan dengan teks[10]. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rizka bahwa sebagian peserta didik belum menguasai indikator kemampuannya menjawab pertanyaan tentang isi bacaan[11].

## C. Faktor lingkungan yang didapatkan dari wawancara guru dan peserta didik :

Subjek	Indikator Fasilitas sekolah				Indikator lingkungan nyaman		Indikator Kebiasaan		Indikator Usaha		Skor	Keterangan
	1	2	3	4	1	2	1	2	1	2		
1.	v	v	V	v	v	v	V	-	V	-	8	Mampu
2.	v	v	V	v	v	v	V	v	V	v	10	Mampu
3.	-	v	V	v	-	-	V	-	-	-	4	Tidak mampu
4.	v	v	V	v	v	v	V	-	V	-	8	Mampu
5.	-	v	V	v	-	-	V	-	-	-	4	Tidak mampu
6.	-	v	V	v	-	-	V	-	-	-	4	Tidak mampu
7.	v	v	V	v	v	v	V	v	V	v	10	Mampu
8.	v	v	V	v	v	v	V	v	V	v	10	Mampu
9.	-	v	V	v	-	-	V	-	-	-	4	Tidak mampu
10.	-	v	V	v	v	v	V	-	V	-	7	Mampu
11.	v	v	V	v	v	v	V	v	V	v	10	Mampu
12.	-	v	V	v	-	-	V	-	-	-	4	Tidak mampu
13.	v	v	V	v	v	v	V	v	V	v	10	Mampu
14.	-	v	V	v	v	v	V	-	V	-	7	Mampu
15.	v	v	V	v	v	v	V	v	V	v	10	Mampu
16.	-	v	V	v	v	v	V	v	V	v	9	Mampu
17.	v	v	V	v	v	v	V	-	V	-	8	Mampu

Faktor lingkungan ini mencakup latar belakang dan pengalaman peserta didik di rumah serta status sosial ekonomi keluarga mereka. Peserta didik dalam pribadi, perasaan, prinsip, dan kemampuan bahasanya dapat dipengaruhi oleh masing - masing lingkungan mereka[12]. Hasil tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa faktor yang memberi pengaruh keterampilan membaca pemahaman terkait faktor lingkungan dengan skor 6-10. Peserta didik mendapatkan skor 0- 5 maka, peserta didik tidak mampu memenuhi faktor lingkungan. Hasil tabel ada 12 peserta didik yang memenuhi faktor lingkungan dan 5 peserta didik yang tidak memenuhi faktor lingkungan. Oleh karena itu, 5 dari 17 peserta didik mengalami kendala pada faktor lingkungan. Peserta didik yang memenuhi faktor lingkungan memiliki kebiasaan untuk belajar secara berkelanjutan tidak hanya di sekolah. Membaca pemahaman adalah melakukan sesuatu yang dibaca untuk memikirkan maknanya. Kemampuan membaca pemahaman diperoleh melalui berbagai proses yang panjang dan berkelanjutan, bukan secara instan[13].

## C. Faktor psikologis yang didapatkan dari wawancara guru dan peserta didik :

Subjek	Indikator motivasi		Indikator minat		Skor	Keterangan
	1	2	1	2		
1.	V	v	V	v	4	Mampu
2.	v	v	-	-	2	Tidak mampu
3.	v	v	-	-	2	Tidak mampu
4.	v	v	-	-	2	Tidak mampu
5.	v	v	-	-	2	Tidak mampu
6.	v	v	-	-	2	Tidak mampu
7.	v	v	V	v	4	Mampu
8.	v	v	V	v	4	Mampu
9.	v	v	-	-	2	Tidak mampu
10.	v	v	V	v	4	Mampu
11.	v	v	V	v	4	Mampu
12.	v	v	-	-	2	Tidak mampu
13.	v	v	V	v	4	Mampu
14.	v	v	V	v	4	Mampu
15.	v	v	V	v	4	Mampu
16.	v	v	V	v	4	Mampu
17.	v	v	V	v	4	Mampu

Merujuk pada hal tabel diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa faktor yang memberi pengaruh keterampilan membaca pemahaman terkait faktor psikologis dengan skor 3-4 mampu memenuhi indikator dari faktor psikologis. Peserta didik mendapatkan skor 0-2 maka, peserta didik tidak mampu memenuhi faktor psikologis. Hasil tabel ada 9 peserta didik yang mampu memenuhi faktor psikologis dan 8 yang tidak memenuhi faktor psikologis. Oleh karena itu, 8 dari 17 peserta didik mengalami kendala dalam faktor psikologis. Sehubungan dengan hasil faktor psikologis mempengaruhi kemampuan membaca yang mencakup antara lain: motivasi, minat, kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri [14]. Motivasi belajar peserta didik di dapatkan dari guru yang harus memberikan banyak dorongan positif, baik secara verbal maupun non-verbal sehingga, peserta didik memiliki minat [15]. Peserta didik tidak dikonsepsi sebagai aktivitas yang memiliki minat. Faktor internal dan eksternal yang ditemukan dalam penelitian ini adalah minat mereka sendiri [16].

#### 4. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah peneliti lakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, diketahui hasilnya sebagai berikut: faktor yang menyebabkan kesulitan dalam memahami teks Bahasa Jawa Bab VI Cita Legendha pada kompetensi dasar 3.2. memahami cerita legenda bacaan Sunan Kalijaga dan Kayu Jati di kelas V SDN Tegalayu Surakarta. Faktor paling mempengaruhi kesulitan keterampilan membaca pemahaman pada 17 peserta didik yaitu: faktor intelektual sebanyak 13 peserta didik mengalami kesulitan, faktor psikologis sebanyak 8 peserta didik mengalami kesulitan, faktor lingkungan sebanyak 5 peserta didik mengalami kesulitan dan faktor fisiologis sebanyak 2 peserta didik mengalami kesulitan. Implikasi teoretis yaitu dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kesulitan membaca pemahaman pada peserta didik. Implikasi Praktis yaitu mampu mengatasi kesulitan membaca pemahaman pada peserta didik.

#### 5. Referensi

- [1] Prihatin, S. Y. Slamet, and T. Budiharto, 2022 Studi hubungan antara penguasaan kosakata dan kemampuan penalaran dengan keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas iv sekolah dasar, *J. Didakt. Dwija Indria Didaktika Dwija Indria*, **11(6)**
- [2] I. Herminingsih, 2020 Peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui metode preview , questions , reflect , read , recite , review ( PQ4R ) pada peserta didik sekolah dasar di Surakarta, *J. Didakt. Dwija Indria*, **8 (3)**
- [3] R. P. Wahyu Lestari and S. Kamsiyati, 2021 Analisis kesulitan membaca pemahaman pada peserta didik kelas v sekolah dasar, *J. Didakt. Dwija Indria*, **9(1)**
- [4] A. Jalilifar, 2010 The effect of cooperative learning techniques on college students' reading comprehension, *J. Sciencedirect*, **38(1)**
- [5] M. A. Budiawan, R. Winarni, and M. I. Sriyanto, 2020 Pemakaian metode preview, questio, read, summarize, tes(pqrst) guna meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas iv sekolah dasar, *J. Pendidik. Indonesia*, **6(4)**
- [6] E. Ginarsih, 2020 Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Know Want Learn (KWL), *Skripsi*
- [7] Sugiyono, 2018 *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta)
- [8] N. Ibad, I. Nurhikmayati, 2019 Teori Thordike dan Implikasinya dalam Pembelejaran Matematika, *Seminar Nasional Pendidikan*, **1(5)**
- [9] F. Rahim, 2019 *Pengajaran membaca di sekolah dasar* (Jakarta: Bumi Aksara)
- [10] A. I. Suryani, 2020 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Siswa (Studi Kasus Di SDN 105 Pekanbaru), *J. Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, **9(1)**
- [11] R. P. W. Lestari, 2021 Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik Kelas VD SD Djama'atul Ichwan Sondakan Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021, *Skripsi*
- [12] O. Liliani, 2016 Identifikasi Kesulitan Belajar Membaca Pemahaman pada Siswa Tunagrahita Kategori Ringan Kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri Bangunrejo, *Skripsi*
- [13] Cindy Cindhana Brilliananda, 2020 Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition, *Skripsi*

- [14] Riyanti, 2021 *Keterampilan Membaca* (Yogyakarta: K-Media)
- [15] Z. Hijjayati, M. Makki, and I. Oktavianti, 2022 Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit, *J. Ilm. Profesi Pendidikan*, **7(3b)**
- [16] A. P. Hasiwa and M. Darwis, 2023 Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an, *JLEB J. Law, Educ. Bus.*, **1(2)**